

LEN Industri Minat Ikut Garap Proyek MRT

JAKARTA – PT Lembaga Elektronika Nasional Industri (PT LEN Industri) mengaku tertarik untuk ikut menggarap proyek pengembangan Mass Rapid Transport (MRT) Jakarta.

Direktur Utama PT LEN Industri Abraham Mose menuturkan, pihaknya memiliki kemampuan di bidang sistem komputerisasi pengontrolan dan persinyalan. LEN juga sudah memiliki pengalaman pernah ikut berpartisipasi dalam pengerjaan MRT di Singapura pada 2009.

“Dari segi kemampuan, kami punya kemampuan dalam hal *computer based control train* untuk mengontrol perjalanan kereta secara komputerisasi. Kami juga sudah berapa kali ikut berpartisipasi dalam pengerjaan MRT di Singapura. Jadi, prinsip kemampuan kami sudah diakui,” ujar Abraham di Jakarta, Selasa (14/5).

Menurut Abraham, pihaknya saat ini telah menjajaki kerja sama dengan

perusahaan asal Jepang, yang terlibat dalam pengembangan MRT Jakarta. Nantinya, LEN akan bertindak sebagai sub kontraktor dari pemenang tender proyek MRT Jakarta. “Kami nggak masuk kontraktor utama, tapi *subcontractor*,” ungkap dia.

LEN juga telah meluncurkan prototipe sistem pengawasan dan pengaturan lalu lintas monorel Jabodetabek secara komputerisasi. Namun, Abraham mengaku LEN belum menentukan besaran investasi yang akan dikeluarkan untuk proyek MRT maupun monorel.

“Kami belum tahu berapa nanti besaran investasi kami untuk monorel, tapi memang total proyeknya untuk tiga *line* itu Rp 7,9 triliun. Nanti baru akan kami bahas dengan BUMN lain, termasuk porsi sahamnya,” ungkap dia. Pada tahun ini, menurut Abraham, pihaknya berencana mengucurkan belanja modal sekitar Rp 100 miliar. (nti)